



Efektifitas Metode Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen Di Universitas Setia Budi, Surakarta

Timotius Haryono¹ dan Yuliaty²

STT Gamaliel Surakarta

tharyono58@gmail.com¹, yuliatitrifena@gmail.com²

Abstract: *The Covid-19 pandemic forced Christian Religious Education courses to apply online learning methods. The change from offline methods to online methods brings changes to the effectiveness of learning. Researchers want to know the effectiveness of online methods in Christian Religious Education courses. Researchers want to know the effectiveness of online learning methods in order to evaluate and develop this learning. The final objective of this research is that the Christian Religious Education course has an effective learning method so that it can survive not only during the Covid-19 pandemic but also in the future. This research uses a quantitative approach and one group pretest posttest design method. This study uses a questionnaire as a research instrument. This study analyzed the data through four tests, namely normality test, homogeneity test, hypothesis testing and effectiveness contribution test. The result of this research is that the online learning method in the Christian Religious Education course at Setia Budi University only increases 0.7% of student understanding so that it is not effective in increasing student understanding.*

Keywords: *Christian Religious Education, Effectiveness, Online Learning Methods.*

Abstrak: Pandemi Covid-19 memaksa mata kuliah Pendidikan Agama Kristen untuk menerapkan metode pembelajaran daring. Perubahan dari metode luring ke metode daring membawa perubahan kepada efektifitas pembelajaran. Peneliti hendak mengetahui efektifitas metode daring pada mata kuliah Pendidikan Agama Kristen. Peneliti hendak mengetahui efektifitas pembelajaran metode daring agar dapat mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran ini. Tujuan akhir penelitian ini adalah mata kuliah Pendidikan Agama Kristen memiliki metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat bertahan tidak hanya di masa pandemi Covid-19 tetapi juga masa yang akan datang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *one group pretest posttest design*. Penelitian ini menggunakan angket kuisioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini menganalisis data melalui empat pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji sumbangan efektivitas. Hasil dari penelitian ini adalah metode pembelajaran daring pada mata kuliah Pendidikan Agama Kristen di Universitas Setia Budi hanya meningkatkan 0,7% pemahaman mahasiswa sehingga tidak efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa.

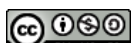
Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Efektifitas, Metode Pembelajaran Daring.

Article History :

Received: 19 April 2022

Revised: 14 Juni 2022

Accepted: 16 Juni 2022



1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Kristen termasuk ke dalam mata kuliah dasar umum di Universitas. Mata kuliah Pendidikan Agama menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil bagi setiap mahasiswa. Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen (PAK) menjadi wadah pengembangan kepribadian mahasiswa. Seyogyanya mata kuliah ini dilaksanakan secara tatap muka, namun adanya pandemi Covid-19, PAK mengalami perubahan dalam metode pembelajaran di pendidikan tinggi.

Pendidikan Tinggi menjadi salah satu sektor yang terdampak Pandemi Covid-19. Semenjak April 2020, segala bentuk kegiatan kampus salah satunya pembelajaran diarahkan pada metode daring atau *online*. Kegiatan pembelajaran berpindah dari ruang kelas fisik kepada ruangan virtual pada aplikasi pertemuan virtual. Oleh karena itu, mata kuliah PAK juga harus dilakukan dengan metode pembelajaran daring.

Perubahan metode pembelajaran secara daring membawa dampak pada kompetensi mahasiswa. Mahasiswa dimungkinkan mengalami perubahan dalam penguasaan materi perkuliahan dan aplikasinya. Penelitian Widiyono pada mahasiswa program studi PGSD FTIK Unisnu Jepara menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *online* atau daring membuat proses perkuliahan kurang efektif.¹ Penelitian Dewantara dan Nurgiansah di Universitas PGRI Yogyakarta menemukan hal serupa yaitu pembelajaran daring yang terus-menerus membuat pendidikan tidak berjalan efektif.² Penelitian-penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran daring tidak efektif. Namun, menurut Penelitian-penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran daring efektif dan memiliki keunggulan dibanding pembelajaran luring.

Pandemi Covid-19 memang masih berlangsung hingga saat ini. Namun sekalipun pandemi berhenti, perkuliahan dengan metode pembelajaran daring masih akan terus dilaksanakan. Tidak melakukan pembelajaran daring juga merupakan kesalahan karena pembelajaran ini memiliki keunggulan yaitu mahasiswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Oktavian dan Aldya pembelajaran daring akan efektif bila memenuhi

¹ Aan Widiyono, "Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 169.

² Jagad Aditya Dewantara and T Heru Nurgiansah, "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 373.

komponen diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif.³ Putri dan Suparmi mengatakan bahwa pembelajaran daring efektif pada masa pembatasan pertemuan seperti pada pandemi Covid-19.⁴ Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menyempurnakan pembelajaran daring agar dapat memaksimalkan kegiatan pendidikan di kampus khususnya pada mata kuliah PAK.

Peneliti hendak mengetahui efektifitas metode pembelajaran daring dalam mata kuliah PAK. Peneliti hendak mengevaluasi pembelajaran daring dalam mata kuliah PAK untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran yang baru. Tujuan akhir penelitian ini adalah mata kuliah PAK memiliki metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat bertahan tidak hanya di masa pandemi Covid-19 tetapi juga masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tentang kondisi mata kuliah PAK di atas, masalah yang hendak diteliti adalah efektifitas metode pembelajaran daring pada mata kuliah PAK. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa yang beragama Kristen tahun ajaran 2020/2021 yang menjadi peserta didik dalam mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi (USB) Surakarta. Oleh karena itu, penelitian ini hendak meneliti “keefektifan metode pembelajaran daring dalam mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi (USB), Surakarta.”

2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *one group pretest posttest design*.⁵ Penelitian ini akan mengukur efektifitas mata kuliah PAK dengan metode pembelajaran daring terhadap pemahaman populasi terkait tema soteriologi alkitabiah. Peneliti memilih tema soteriologi alkitabiah sebagai tala ukur karena materi ini merupakan materi dasar dalam mata kuliah PAK. Menguasai soteriologi alkitabiah akan memudahkan mahasiswa menguasai materi lain.⁶ Pengukuran efektifitas akan menggunakan *pretest* (ujian sebelum) dan *posttest* (ujian sesudah). *Pretest* akan mencerminkan pemahaman populasi tentang tema soteriologi alkitabiah sebelum mengikuti mata kuliah PAK dengan metode pembelajaran daring. Sedangkan, *posttest*

³ Risky Oktavian and Riantina Fitra Aldya, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA,” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): 133.

⁴ Asri Neli Putri and Suparmi Suparmi, “Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Ekonomi,” *Jurnal Ecogen* 3, no. 4 (2020): 627.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 138.

⁶ Timotius Haryono, “Hubungan Pendidikan Agama Kristen Di Universitas Sebelas Maret Dengan Pemahaman Soteriologi Mahasiswa,” *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Teologi Gamaliel* 1, no. 2 (2013): 83–91.

akan mencerminkan pemahaman populasi tentang soteriologi alkitabiah setelah mengikuti mata kuliah PAK dengan metode pembelajaran daring. Dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*, maka efektifitas mata kuliah PAK dengan metode pembelajaran daring akan diketahui. Apabila nilai *pretest* lebih baik dari *posttest* maka mata kuliah PAK dengan metode pembelajaran daring mengurangi pemahaman populasi. Apabila nilai *pretest* sama dengan *posttest* maka mata kuliah PAK dengan metode pembelajaran daring tidak mempengaruhi pemahaman populasi. Apabila nilai *posttest* lebih baik dari *pretest* maka mata kuliah PAK dengan metode pembelajaran daring efektif meningkatkan pemahaman populasi.

Penelitian ini mengambil populasi yaitu mahasiswa yang beragama Kristen tahun ajaran 2020/2021 yang menjadi peserta didik dalam mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi (USB), Surakarta. Ukuran populasi dalam penelitian ini yaitu 68 orang mahasiswa. Penelitian ini tidak melakukan sampling sehingga seluruh populasi merupakan sampel penelitian.⁷ Pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara daring dengan aplikasi pertemuan virtual secara penuh.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket kuisisioner digital dengan menggunakan aplikasi Google Formulir. Angket kuisisioner disebarkan pada 25 mahasiswa beragama Kristen tahun ajaran 2019-2020 di berbagai fakultas di Universitas Sebelas Maret. Angket kuisisioner dalam penelitian ini di validasi dengan menggunakan metode uji validitas dan reliabilitas instrumen. Angket penelitian akan melihat pemahaman mahasiswa Kristen tentang tema soteriologi alkitabiah yang menjadi salah satu tema dalam mata kuliah PAK.⁸

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat pengujian. Pengujian pertama yaitu uji normalitas data. Uji normalitas data dalam penelitian ini memakai rumus *kolmogorov smirnov*.⁹ Uji ini akan mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi secara normal memiliki arti bahwa data-data ini dapat mewakili kondisi dari populasi dan dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan statistik parametrik. Apabila hasil penghitungan diperoleh nilai sigifikansi 0,05 atau lebih

⁷ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), 225.

⁸ Timotius Haryono and Kezia Yemima, "Pemahaman Soteriologi Alkitabiah Mahasiswa Kristen UNS Surakarta," *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 16, no. 2 (2020): 152–163.

⁹ Frank J. and Jr. Massey, "The Kolmogorov-Smirnov Test for Goodness of Fit," *Journal of the American Statistical Association* 46, no. 253 (1951): 68–78, <https://www.jstor.org/stable/2280095>.

maka data terdistribusi normal. Bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Pengujian kedua yaitu uji homogenitas. Penelitian ini menguji homogenitas data memakai model *Levene Test for Equality of Variance*.¹⁰ Perhitungan dalam pengujian ini akan menghasilkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari perhitungan bernilai 0,05 atau lebih maka data penelitian ini bersifat homogen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dalam penelitian ini bersifat heterogen sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengujian berikutnya. Pengujian ketiga yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini memakai metode uji *paired sample T-test*.¹¹ Uji *paired sample T-test* akan membandingkan data *pretest* dan *posttest* melalui penghitungan statistik. Apabila penghitungan statistik dihasilkan nilai signifikansi 0,05 atau lebih kecil maka data *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan yang signifikan. Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data *pretest* dan *posttest* tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Pengujian keempat yaitu uji sumbangan efektivitas. Penelitian ini memakai metode *uji univariate* sebagai uji uji sumbangan efektivitas. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana efektivitas perlakuan mempengaruhi pemahaman populasi. Pengujian ini akan menghasilkan nilai *R Square*. Apabila *R Square* bernilai positif berarti perlakuan metode pembelajaran daring efektif meningkatkan pemahaman populasi. Apabila *R Square* bernilai negatif maka perlakuan metode pembelajaran daring justru mengurangi pemahaman populasi. Empat pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS statistics 17.0.

Peneliti telah melakukan penelitian yang serupa pada populasi mahasiswa beragama Kristen semester satu yang mengambil mata kuliah PAK di fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret. Peneliti telah mengetahui bahwa mata kuliah PAK dengan metode luring atau tatap muka menyumbang 13,5% terhadap pemahaman mahasiswa.¹² Berdasarkan penelitian tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah metode pembelajaran daring berpengaruh efektif terhadap pemahaman mahasiswa beragama Kristen yang mengambil mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi. Hipotesis dikatakan terbukti bila pada uji hipotesis nilai ini terbukti apabila ada signifikansi pada uji hipotesis

¹⁰ Leigh Van Valen, "The Statistics of Variation," in *Variation*, ed. Benedikt Hallgrímsson and Brian K. Hall (Burlington: Elsevier Academic Press, 2005), 31–32.

¹¹ Tae Kyun Kim, "T Test as a Parametric Statistic," *Korean Journal of Anesthesiology* 68, no. 6 (2015): 540.

¹² Haryono and Yemima, "Pemahaman Soteriologi Alkitabiah Mahasiswa Kristen UNS Surakarta."

diperoleh nilai signifikansi 0,05 atau lebih kecil dan pada uji sumbangan efektifitas diperoleh nilai R Square positif.

3. Hasil dan Pembahasan

Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen Daring di Perguruan Tinggi

Pelaksanaan mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi pada tahun ajaran 2020-2021 semester ganjil dilaksanakan secara daring. Secara umum, kurikulum mata kuliah PAK tidak banyak berubah. Perubahan hanya terjadi untuk metode pembelajaran yang dilakukan melalui media daring. Media daring yang digunakan yaitu *Google Classroom* dan *Whatsapp Group* sebagai media metode *Asynchronous*, serta *Google Meet*, dan *Zoom Meeting* sebagai media metode *Synchronous*.¹³

Mata kuliah PAK daring di Universitas Setia Budi Surakarta dikerjakan melalui pertemuan sebanyak 16 kali dengan beban studi dua SKS (satuan kredit semester). Setiap pertemuan pada mata kuliah ini berdurasi 100 menit. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode *Student Centered Learning* dimana mahasiswa menjadi pusat pembelajaran. Selain ceramah, perkuliahan juga dilaksanakan dengan metode diskusi, presentasi, tugas mandiri, dan retreat daring. Untuk memaksimalkan pemahaman mahasiswa, Kelas PAK juga ditambah kegiatan Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual (KTBK). Pelaksanaan perkuliahan semacam ini telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku.¹⁴

Materi mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi akan membahas pengajaran-pengajaran pokok kekristenan. Pengajaran-pengajaran ini akan di bagi kedalam sepuluh tema pembelajaran yaitu Tuhan Yang Maha Esa, manusia, Jemaat, moral, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, masyarakat, budaya, politik, hukum dan kerukunan umat beragama. Materi ini diberikan untuk menjadi bekal utama mahasiswa Kristen untuk mengambil keputusan di kemudian hari. Sehingga, nilai-nilai kekristenan dapat terwujud dalam masyarakat.¹⁵

¹³ Geovanne Farell, Wakhinuddin Simatupang, and M Giatman, "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Pada SMK Dengan Metode Asynchronous Dan Synchronous," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1185–1190.

¹⁴ Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi* (Indonesia, 2012).

¹⁵ Mariani Harmadi and Abednego Agung Jatmiko, "Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Kristen Generasi Milenial," *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 16, no. 1 (2020): 74–75.

Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen dan Pemahaman Soteriologi Alkitabiah

Soteriologi alkitabiah adalah ajaran tentang karya penyelamatan manusia yang dikerjakan oleh Yesus Kristus menurut kesaksian Alkitab. Soteriologi alkitabiah seharusnya menjadi standar yang umum untuk semua orang percaya. Ajaran Soteriologi dimiliki oleh masing-masing denominasi gereja yang mungkin berbeda dengan denominasi gereja lain. Pembuatan doktrin mewajibkan orang percaya untuk mempelajari kebenaran dari Allah yaitu Alkitab.¹⁶ Alkitab menjadi dasar utama karya Yesus untuk keselamatan manusia karena disitulah dicatat bagaimana janji dan penggenapan keselamatan manusia.

Materi soteriologi alkitabiah diajarkan di kelas mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi pada pertemuan kedua hingga kelima. Pada pertemuan ini, tema yang diajarkan yaitu tentang Tuhan dan manusia. Selain itu, soteriologi alkitabiah juga disampaikan dalam kegiatan retri mahasiswa dan kelompok pemahaman Alkitab. Mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi memusatkan soteriologi alkitabiah sebagai pusat perkuliahan karena keutamaan ajaran ini.¹⁷

Soteriologi alkitabiah terdiri dari empat komponen penting. Komponen pertama yaitu identitas manusia. Soteria alkitabiah akan mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan. Manusia diciptakan spesial karena segambar dan serupa dengan Allah, Sang Pencipta.¹⁸ Namun, manusia sebagai ciptaan Tuhan yang segambar dan serupa dengan-Nya telah rusak akibat dosa.

Komponen kedua dalam soteriologi alkitabiah yaitu identitas dan karya Allah. Manusia tidak dapat memperoleh pengetahuan tentang Allah dengan usahanya. Mereka adalah makhluk yang terbatas terlebih lagi berdosa sedangkan Allah tidak terbatas dan suci. Manusia tidak akan mampu mengenal Allah. Satu-satunya jalan agar manusia dapat mengenal Allah yaitu ketika Allah memperkenalkan diri-Nya kepada manusia.¹⁹

Komponen ketiga, dampak karya Allah bagi manusia yang menerima-Nya. Keselamatan dari Yesus dapat diterima dengan cara bertobat dan beriman kepada Injil Yesus Kristus. Manusia berdosa dapat dikatakan bertobat apabila memenuhi dua definisi.

¹⁶ G.C. van Niftrik and B.J. Boland, *Dogmatika Masa Kini* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), 19–21.

¹⁷ Demy Jura, "Kajian Soteriologi Dalam Teologi Universalisme, Calvinisme, Dan Arminianisme Serta Kaitannya Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen," *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2017): 55.

¹⁸ Haryono, "Hubungan Pendidikan Agama Kristen Di Universitas Sebelas Maret Dengan Pemahaman Soteriologi Mahasiswa," 4–5.

¹⁹ Nurwardani, *Pendidikan Agama Kristen*, 19.

Definisi pertama yaitu menyadari kesalahan (menyesal) dan berkomitmen untuk tidak mengulanginya. Definisi kedua yaitu berubah arah dari sebelumnya memegang jalan keselamatan lain menjadi berpegang kepada Injil Yesus Kristus sebagai jalan keselamatan dan dasar kebenaran.²⁰

Komponen keempat, perilaku setelah percaya Yesus. Setelah seseorang menerima Yesus, ia akan didiami oleh Roh Kristus. Roh Kristus ini akan menjadi hidup rohani manusia hidup kembali. Apabila manusia telah memiliki hidup rohani, ia akan dapat berelasi dengan Allah, masuk kerajaan Allah,²¹ dan menjadi orang Kristen sejati. Oleh karena itu, orang Kristen sejati adalah manusia yang memiliki Roh Kristus.²²

Hasil Penelitian

Hasil penghitungan uji normalitas menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* adalah sebagai berikut

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19117947
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.057
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.781
Asymp. Sig. (2-tailed)		.575

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan hasil penghitungan uji normalitas. Uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi 0,575. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,575 \geq 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan

²⁰ W. Stanley Heath, *Tak Mengambang Tak Meleset* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 1989), 20–21.

²¹ Efi Nurwindayani, "Doktrin Keselamatan Untuk Orang Kristen Jawa," *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Teologi Gamaliel* 5, no. 2 (2017): 36–50.

²² Heath, *Tak Mengambang Tak Meleset*, 38.

bahwa seluruh data *posttest* dan *pretest* terdistribusi normal. Oleh karena itu, data *posttest* dan *pretest* ini dapat dilanjutkan pada pengujian berikut.

Hasil penghitungan uji homogenitas dalam model *Levene Test for Equality of Variance* adalah sebagai berikut

Tabel 2. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre_	Equal	.088	.767	-.237	134	.813	-.08824	.37156	-.82312	.64665
Post	variances assumed									
	Equal			-.237	133.879	.813	-.08824	.37156	-.82313	.64666
	variances not assumed									

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances menunjukkan hasil penghitungan uji homogenitas. Uji homogenitas pada data *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,767. Nilai signifikansi data lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen.

Hasil penghitungan uji hipotesis melalui *paired sample T-test* adalah sebagai berikut

Tabel 3. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 <i>Pretest</i>	8.8824	68	2.13380	.25876
<i>Posttest</i>	8.9706	68	2.19885	.26665

Tabel 4. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pretest - Posttest</i>	-.08824	3.18923	.38675	-.86019	.68372	-.228	67	.820

Hasil penghitungan pada Tabel 4. Paired Samples Statistics menunjukkan nilai rata-rata *posttest* (8,97) lebih besar dari nilai rata-rata *pretest* (8,89). Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran daring dalam mata kuliah Agama Kristen terhadap pemahaman mahasiswa tentang soteriologi alkitabiah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* (ujian setelah mengikuti mata kuliah Agama Kristen dengan metode pembelajaran daring) yang lebih tinggi.

Hasil penghitungan pada Tabel 4. Paired Samples Test menunjukkan nilai signifikansi *pretest-posttest* 0,820. Nilai ini lebih besar dari margin error yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan kenaikan nilai antara *pretest* dan *posttest* tidak signifikan. Kesimpulannya adalah pengajaran PAK daring tidak signifikan menyumbang pemahaman mahasiswa tentang soteriologi alkitabiah.

Hasil perhitungan R Square dalam uji sumbangan efektivitas dalam *uji univariate* adalah sebagai berikut

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.083 ^a	.007	-.008	2.20772

a. Predictors: (Constant), *Pretest*

Nilai R square pada tabel Tabel 5. Model Summary^b menunjukkan nilai 0,007 atau 0,7 %. Nilai R Square ini merupakan peningkatan nilai *pretest* ke *posttest* sebanyak 0,7%. Namun, kenaikan nilai 0,7 % ini tidak signifikan karena hasil uji *paired sample T-test* dinyatakan tidak signifikan. Oleh karena itu, metode pembelajaran daring dapat

dikatakan tidak memberikan pengaruh signifikan kepada pemahaman soteriologi alkitabiah mahasiswa. Berdasarkan perhitungan statistik ini memperlihatkan hipotesis penelitian ini tidak terbukti.

Pembahasan

Peneliti membandingkan metode pembelajaran daring dengan metode pembelajaran luring yang dalam penelitian sebelumnya di mata kuliah Agama Kristen, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret. Penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa mata kuliah Agama Kristen meningkatkan pemahaman mahasiswa soteriologi sebesar 13,5%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya variasi metode pembelajaran dan pengulangan materi tentang soteriologi alkitabiah. Mata kuliah Agama Kristen disampaikan secara kreatif melalui metode tatap muka dikelas (ceramah, presentasi, diskusi dan studi mandiri), kelompok pemahaman Alkitab, retri mahasiswa Kristen, persekutuan bersama mahasiswa Kristen dan acara Kebaktian Pembekalan Rohani Awal Tahun Akademik.²³

Di Universitas Setia Budi, Surakarta, terdapat dua perbedaan dalam metode pembelajaran. Perbedaan pertama adalah tidak adanya persekutuan bersama mahasiswa Kristen. Pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, dosen mata kuliah Agama Kristen tidak dapat memuat persekutuan antar mahasiswa Kristen karena adanya pandemi Covid-19. Pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, kegiatan perkuliahan dibatasi oleh kondisi penyesuaian masuk ke perkuliahan daring. Perkuliahan *Synchronous* dalam kelas, yang seharusnya dilaksanakan selama 100 menit, hanya dilaksanakan selama 45 menit dengan alasan menghemat kuota internet. Oleh karena itu, persekutuan bersama mahasiswa Kristen tidak dapat dilakukan sekalipun dengan metode persekutuan daring. Dampak kondisi ini adalah komunikasi antar mahasiswa Kristen dan pengulangan materi menjadi berkurang.

Perbedaan kedua adalah mata kuliah Agama Kristen di Universitas Setia Budi dilakukan dengan metode pembelajar daring penuh. Setiap kegiatan mata kuliah ini dilakukan melalui media virtual. Metode ini memunculkan masalah-masalah baru yaitu

Pertama, dosen dan mahasiswa masih belum terbiasa dengan metode pengajaran daring. Dosen dan mahasiswa di kelas ini baru pertama kali melaksanakan kelas secara

²³ Haryono and Yemima, "Pemahaman Soteriologi Alkitabiah Mahasiswa Kristen UNS Surakarta."

daring. Pada tahun ajaran 2020-2021 semester ganjil merupakan tahun ajaran dimana seluruh kegiatan perkuliahan terpaksa berjalan secara daring karena pandemi Covid-19. Sekalipun telah dirancang dengan menggabungkan metode *Asynchronous* dan *Synchronous*, dosen dan mahasiswa pada kelas ini masih beradaptasi dengan sistem dan aplikasi pembelajaran daring. Hasil ini serupa dengan penelitian Setiawan et al. yang meneliti Efektifitas Blended Learning pada mata kuliah Teori Tes Klasik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran masih belum maksimal karena dosen dan mahasiswa baru pertama kali menghadapi kondisi ini dan proses adaptasi masih berlangsung.²⁴ Penelitian Hamdani dan Priatna pada pembelajaran daring di sekolah dasar Kab. Subang menunjukkan hasil serupa dimana guru dan siswa masih belum merasa nyaman dengan kegiatan pembelajaran dan aplikasi pembelajaran daring.²⁵

Kedua, stres mahasiswa akibat metode pembelajaran daring. Metode ini memiliki potensi stres yang tinggi. Stres pembelajaran daring muncul karena mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri. Pengurangan waktu tatap muka untuk menghemat biaya pulsa dan praktikum yang tidak mungkin dilakukan memaksa dosen untuk memberikan banyak tugas pada mahasiswa. Tujuan pemberian tugas ini sesungguhnya adalah agar mahasiswa dapat memenuhi kompetensi mata kuliah. Stres pembelajaran dari juga muncul karena kurangnya komunikasi dengan dosen dan sesama mahasiswa. Mahasiswa tidak memperoleh bimbingan dan umpan balik yang cukup dari dosen karena terbatasnya waktu pertemuan virtual. Mahasiswa tidak memperoleh dukungan dari rekan sebaya sehingga merasa sendirian. Kondisi ini membuat mahasiswa merasa bosan, malas dan tertekan yang berujung pada menurunnya pemahaman materi dan motivasi belajar.²⁶

Ketiga, Mahasiswa tidak dapat dipastikan jujur dan disiplin dalam metode pembelajaran daring. Penelitian Prasetyo dan Hariyani memperlihatkan bahwa kejujuran dan kedisiplinan dalam metode pembelajaran daring masih rendah.²⁷ Peneliti yang adalah

²⁴ Risky Setiawan et al., "EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING DALAM INOVASI PENDIDIKAN ERA INDUSTRI 4.0 PADA MATA KULIAH TEORI TES KLASIK," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 148–157.

²⁵ Acep Roni Hamdani and Asep Priatna, "EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* VI, no. 1 (2020): 1–9.

²⁶ Hairani Lubis, Ayunda Ramadhani, and Miranti Rasyid, "Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19," *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 10, no. 1 (2021): 36–37.

²⁷ Tio Prasetyo and Reni Hariyani, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal," *Jurnal Perspektif* 19, no. 1 (2021): 57–63.

dosen mata kuliah ini tidak dapat menyangkal penelitian ini. Pada mata kuliah Agama Kristen di Universitas Setia Budi, peneliti tidak dapat mengetahui apakah mahasiswa melakukan kecurangan dalam perkuliahan. Kecurangan yang dimaksudkan adalah seperti menyadur tugas teman, memberi contekan kepada teman atas nama persahabatan, dan tidak memperhatikan ketika dosen menerangkan materi. Kecurangan ini akan berakibat pada penguasaan materi yang menurun dan berkembangnya karakter yang buruk pada mahasiswa. Peneliti melihat empat masalah yang menyebabkan pelaksanaan mata kuliah Agama Kristen di Universitas Setia Budi, Surakarta menjadi tidak efektif. Pertama, tidak adanya persekutuan bersama mahasiswa Kristen. Kedua, dosen dan mahasiswa yang tidak terbiasa dengan metode pembelajaran daring. Ketiga, stres yang dialami mahasiswa. Keempat, mahasiswa tidak dapat dipastikan jujur dan disiplin dalam metode pembelajaran daring.

Peneliti memberikan lima usulan untuk menyelesaikan masalah diatas. Usulan pertama yaitu mengkombinasikan metode pembelajaran daring dengan luring yaitu metode kombinasi atau blended learning. Metode blended learning adalah metode yang menggabungkan pembelajaran daring dengan pendidikan luring.²⁸ Metode pembelajaran luring perlu dilakukan karena metode pembelajaran daring penuh tidak dapat menyampaikan materi secara efektif. Pertemuan luring dibutuhkan khususnya ketika ketika ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dengan pertemuan luring diperlukan untuk menguji perkembangan karakter mahasiswa. Metode pembelajaran daring perlu dilakukan karena metode pembelajaran ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara luas, kapanpun dan dimanapun secara mandiri.

Usulan kedua, persekutuan antar mahasiswa Kristen harus tetap dilakukan. Dosen perlu bekerja sama dengan mahasiswa untuk mengadakan persekutuan bersama mahasiswa Kristen. Persekutuan dapat dilakukan secara daring dan atau luring. Persekutuan ini dapat digunakan untuk sarana komunikasi antar mahasiswa dan wadah praktek mahasiswa dalam mata kuliah PAK. Mahasiswa dapat berlatih melayani sesama dan menerapkan karakter Kristus di dunia nyata. Persekutuan ini dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melepas stress perkuliahan. Persekutuan ini juga dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman tentang mata kuliah Agama Kristen.

²⁸ Kaye Thorne, *Blended Learning* (USA: Kogan Page, 2003), 1–2.

Usulan ketiga, kampus Universitas Setia Budi perlu mengadakan pelatihan tentang aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam sistem perkuliahan daring bagi mahasiswa dan dosen. Kegiatan pelatihan dapat dilakukan pada kegiatan orientasi mahasiswa maupun pada rapat dosen. Pelatihan juga dapat dilakukan dengan membuat video yang diunggah pada website maupun media sosial resmi Universitas Setia Budi sehingga dapat diakses setiap saat. Pelatihan tidak hanya mencakup cara penggunaan tetapi juga etika dalam penggunaannya. Harapannya dengan pelatihan ini mahasiswa dan dosen dapat merasa nyaman dalam melakukan perkuliahan.

Usulan keempat, menyeimbangkan metode *Asynchronous* dan *Synchronous*. Metode *Synchronous* harus tetap dilakukan sesuai dengan beban perkuliahan baik daring maupun luring. Dosen tidak dapat mengganti pertemuan *Synchronous* dengan tugas yang bersifat *Asynchronous*. Harapannya mahasiswa dapat memperoleh penjelasan yang cukup dari dosen dan mengembangkan pengetahuannya melalui tugas.

Usulan kelima, menegakkan *student centered learning*. *Student centered learning* merupakan istilah yang menjelaskan bahwa mahasiswa merupakan pusat pembelajaran. Pada *student centered learning*, mahasiswa harus aktif belajar mandiri. Pembelajaran dikelas hanya salah satu cara mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa harus berusaha untuk memenuhi setiap standar kompetensi yang dibebankan.

Student centered learning dapat ditegakkan dengan cara perilaku tegas pada dosen dan karyawan. Dosen dan karyawan tidak boleh memberi kelonggaran dalam standar kompetensi dan peraturan. Dosen dan karyawan tidak dapat kompromi apabila mahasiswa memiliki nilai jelek, tidak hadir dalam perkuliahan, tidak mengerjakan tugas dan lainnya. Semua pelanggaran harus diberi sanksi tegas. Apabila mahasiswa tidak memenuhi kompetensi mahasiswa tersebut harus tidak lulus. Jika mahasiswa tidak jujur dan atau nilai kurang ujian kurang dari standar maka dosen tidak harus menaikkan nilai ujian agar lulus. Dengan pemberian perilaku tegas ini, mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan tanggung jawab dan disiplin belajar mandiri diberbagai aspek pembelajaran.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran daring pada mata kuliah PAK di Universitas Setia Budi hanya meningkatkan 0,7% pengetahuan mahasiswa. Oleh karena itu, metode pembelajaran daring tidak efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa. Ketidakefektifan metode ini disebabkan oleh empat masalah. Pertama, tidak adanya persekutuan bersama mahasiswa Kristen. Kedua, dosen dan mahasiswa yang tidak terbiasa dengan metode pembelajaran daring. Ketiga, stres yang dialami mahasiswa. Keempat, mahasiswa tidak dapat dipastikan jujur dan disiplin dalam metode pembelajaran daring. Peneliti mengusulkan lima usulan untuk menjawab permasalahan ini. Usulan pertama yaitu mengkombinasikan metode pembelajaran daring dengan luring yaitu metode kombinasi atau blended learning. Usulan kedua, persekutuan antar mahasiswa Kristen harus tetap dilakukan. Usulan ketiga, kampus Universitas Setia Budi perlu mengadakan pelatihan tentang aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam sistem perkuliahan daring bagi mahasiswa dan dosen. Usulan keempat, menyeimbangkan metode *Asynchronous* dan *Synchronous*. Usulan kelima, menegakkan *student centered learning* dengan ketegasan dalam disiplin belajar berupa sanksi yang memadai dan membangun tanggung jawab mandiri.

Daftar Pustaka

- Anderson, Neil T. *Siapa Anda Sesungguhnya*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1997.
- Anderson, Neil T., and Rich Miller. *Freedom From Fear*. Batam: Interaksara, 2002.
- Carson, D.A, and Donald Guthrie. *Tafsiran Alkitab Abad Ke-21*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2017.
- Dewantara, Jagad Aditya, and T Heru Nurgiansah. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2020): 367–375.
- Farell, Geovanne, Wakhinuddin Simatupang, and M Giatman. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Pada SMK Dengan Metode Asynchronous Dan Synchronous." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1185–1190.
- Hamdani, Acep Roni, and Asep Priatna. "EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* VI, no. 1 (2020): 1–9.

- Harmadi, Mariani, and Abednego Agung Jatmiko. "Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Kristen Generasi Milenial." *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 16, no. 1 (2020): 62–74.
- Haryono, Timotius. "Hubungan Pendidikan Agama Kristen Di Universitas Sebelas Maret Dengan Pemahaman Soteriologi Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Teologi Gamaliel* 1, no. 2 (2013): 83–91.
- . "Saved By Faith." Surakarta: Yayasan Gamaliel, 2018.
- Haryono, Timotius, and Kezia Yemima. "Pemahaman Soteriologi Alkitabiah Mahasiswa Kristen UNS Surakarta." *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 16, no. 2 (2020): 152–163.
- Heath, Stanley. *Penginjilan Dan Pelayanan Pribadi*. Surabaya: Yakin, 1979.
- Heath, W. Stanley. *Tak Mengambang Tak Meleset*. Yogyakarta: Yayasan Andi, 1989.
- J., Frank, and Jr. Massey. "The Kolmogorov-Smirnov Test for Goodness of Fit." *Journal of the American Statistical Association* 46, no. 253 (1951): 68–78. <https://www.jstor.org/stable/2280095>.
- Jura, Demy. "Kajian Soteriologi Dalam Teologi Universalisme, Calvinisme, Dan Arminianisme Serta Kaitannya Dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2017): 21–57.
- Kawangmani, Soleman, and Irawan Budi Lukmono. "Efektivitas Pembelajaran Agama Kristen Melalui Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen Di Perguruan Tinggi Terhadap Pemahaman Mahasiswa Kristen Tentang Gambar Diri." *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika* 2, no. 1 (2020): 1–10.
- Kim, Tae Kyun. "T Test as a Parametric Statistic." *Korean Journal of Anesthesiology* 68, no. 6 (2015): 540–546.
- Lubis, Hairani, Ayunda Ramadhani, and Miranti Rasyid. "Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19." *Psikostudia: Jurnal Psikologi* 10, no. 1 (2021): 31.
- Niftrik, G.C. van, and B.J. Boland. *Dogmatika Masa Kini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015.
- Nuhamara, Daniel. *Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Bina Media Informasi, 2005.
- Nurwardani, Paristiyanti. *Pendidikan Agama Kristen*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2016.

- Nurwindayani, Efi. "Doktrin Keselamatan Untuk Orang Kristen Jawa." *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Teologi Gamaliel* 5, no. 2 (2017): 36–42.
- Oktavian, Risky, and Riantina Fitra Aldya. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): 129–135.
- Prasetio, Tio, and Reni Hariyani. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal." *Jurnal Perspektif* 19, no. 1 (2021): 57–63.
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Indonesia, 2012.
- Putri, Asri Neli, and Suparmi Suparmi. "Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Ecogen* 3, no. 4 (2020): 627.
- Setiawan, Risky, Djemari Mardapi, Afis Pratama, and Syahri Ramadan. "EFEKTIVITAS BLENDED LEARNING DALAM INOVASI PENDIDIKAN ERA INDUSTRI 4.0 PADA MATA KULIAH TEORI TES KLASIK." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 148–157.
- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Thorne, Kaye. *Blended Learning*. USA: Kogan Page, 2003.
- Tong, Stephen. *Dosa, Keadilan Dan Penghakiman*. Jakarta: Lembaga Reformed Injili Indonesia, 1993.
- Valen, Leigh Van. "The Statistics of Variation." In *Variation*, edited by Benedikt Hallgrímsson and Brian K. Hall, 29–48. Burlington: Elsevier Academic Press, 2005.
- Widiyono, Aan. "Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 169–177.